BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Pada Masalah sebenarnya telah muncul sejak Zaman penjajahan, namun sebelum ada kegiatan ke arah usaha pengadaan perumahan rakyat aktif. Pembangunan perumahan pada saat itu diarahkan untuk pengadaan rumah pegawai negeri saja yang dilaksanakan pada jawatan gedung-gedung Negara.

Setelah kemerdekaan, keluarlah Keppres No. 65 tahun 1952 tanggal 25 april 1952 tentang pembentukan jawatan perumahan rakyat dalam lingkungan kementrian pekerjaan umum dan tenaga kerja. Kemudian dibentuk badan pembantu perumahan, yayasan kas pembangunan dan pembentukan suatu bank pembangunan perumahan yang akan meberikan pinjaman pada yayasan kas pembangunan.

Pada tahun 1963 dibentuk Badan Perancangan Perumahan (BPP) dan tahun 1972 diselenggarakan lokakarya nasional di Jakarta mengenai kebijaksanaan perumahan dan pembiayaan pembangunan. Hasil lokakarya tersebut antara lain perlunya pembentukan badan usaha yang berwenang untuk mengadakan penyediaan dan pembangunan perumahan rakyat.

Dengan Keppres No. 53 tahun 1974 dibentuklah Badan Kebijaksanaan Perumahan Rakyat Nasional (BKPN) yang berfungsi merumuskan garis-garis

kebijaksanaan serta penunjuk pelaksanaan di bidang pengembangan dan pembinaan perumahan. Dan untuk pembiayaanya, maka menteri keuangan menunjuk Bank Tabungan Negara (BTN) sebagai bank hipotek perusahaan.

Program penyediaan perumahan rakyat melibatkan jual beli rumah dan tanah yang hanya dapat ditopang oleh badan usaha negara. Sehingga keluarlah Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1988 yaitu pembentukan Perusahaan Umum (PERUM). Pembangunan Perumahan Nasional (PERUMNAS) dengan tugas dan wewenang untuk melaksanakan pembangunan perumahan rakyat dan prasarana lingkungan di daerah perkotaan untuk masyarakat berpenghasilan rendah sampai menengah.

PERUM PERUMNAS di Bandung semula dibentuk perjanjian kerjasama dengan direktorat departemen penyidik umum di Bandung. PERUM PERUMNAS di Bandung makin lama makin berkembang dengan dilaksanakannya pembangunan perumahan dibeberapa lokasi.

Berdasarkan perkembangan tersebut maka PERUM PERUMNAS menerbitkan surat keputusan tentang pembentukan kantor cabang Bandung yang terpisah dari proyek PERUM PERUMNAS Bandung yang masing-masing berdiri sendiri dengan tugas dan tanggung jawab sebagai unit pelaksanaan di Bandung sesuai dengan surat keputusan direksi No. Dirut 364/KPTS/1980 tanggal 1 april 1980, karena semakin berkembangnya perusahaan maka pelaksanaan pekerjaan harus dilaksanakan seefisien mungkin.

Sampai saat ini PERUM PERUMNAS memiliki 7 cabang di seluruh Indonesia, yaitu :

1. Cabang I dengan kedudukan kantor cabang di Medan yang mempunyai wilayah kerja meliputi :
   a. Daerah Istimewa Aceh.
   b. Daerah Tingkat I Sumatera Utara.
   c. Daerah Tingkat I Sumatera Barat.
   d. Daerah Tingkat I Riau.
2. Cabang II dengan kedudukan kantor cabang di Jakarta yang mempunyai wilayah kerja meliputi :
   a. Daerah Tingkat I Jambi.
   b. Daerah Tingkat I Bengkulu.
   c. Daerah Tingkat I Sumatera Selatan.
   d. Daerah Tingkat I Lampung.
3. Cabang III dengan kedudukan kantor cabang di Jakarta yang mempunyai wilayah kerja meliputi :
   a. Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
   b. Daerah Tingkat II Tangerang.
   c. Daerah Tingkat II Bekasi.
4. Cabang IV dengan kedudukan kantor cabang di Bandung yang mempunyai wilayah kerja Daerah Tingkat I Jawa Barat, tidak termasuk Daerah Tingkat II Tangerang dan Bekasi.
5. Cabang V dengan kedudukan kantor cabang di Bandung yang mempunyai wilayah kerja meliputi :
   a. Daerah Tingkat I Jawa Timur.

b. Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan.

c. Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

d. Daerah Tingkat I Kalimantan Timur.

6. Cabang VI dengan kedudukan kantor cabang yang mempunyai wilayah kerja meliputi :

   a. Daerah Tingkat I Jawa Timur.

   b. Daerah Tingkat I Bali.

   c. Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat.

   d. Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur.

7. Cabang VII dengan kedudukan kantor cabang yang mempunyai wilayah kerja meliputi :

   a. Daerah Tingkat Sulawesi Selatan.

   b. Daerah Tingkat I Sulawesi Tenggara.

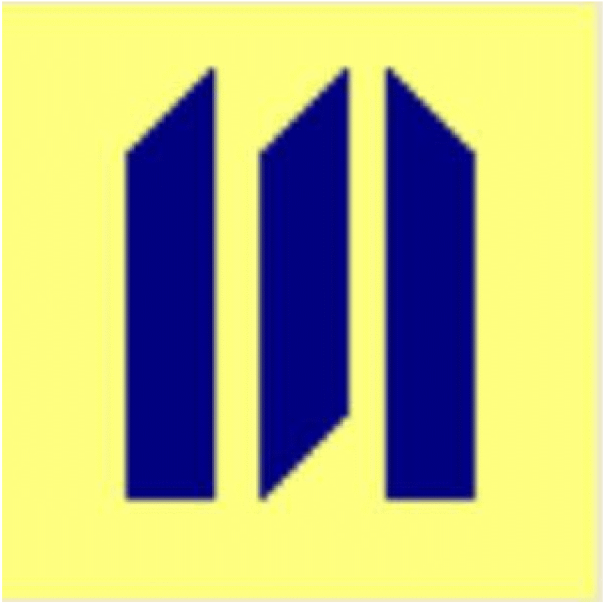
   c. Daerah Tingkat I Sulawesi Tengah.

   d. Daerah Tingkat I Sulawesi Utara.

   e. Daerah Tingkat I Maluku.

   f. Daerah Tingkat I Irian Jaya.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo Perumnas

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Keppres No. 65 tahun 1952 tanggal 25 april 1952 tentang pembentukan jawatan perumahan rakyat dalam lingkungan kementrian pekerjaan umum dan tenaga kerja . Keppres No. 53 tahun 1974 tentang pembentukan Badan Kebijaksanaan Perumahan Rakyat Nasional (BKPN). Peraturan Pemerintah No.29 tahun 1988 yaitu pembentukan Perusahaan Umum (PERUM).

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur Organisasi merupakan landasan organisasi untuk menentukan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara jelas. Sehingga koordinasi struktural dapat dilaksanakan dengan baik guna menunjang aktivitas perusahaan.

Struktur organisasi PERUM PERUMNAS REGIONAL IV BANDUNG berdasarkan surat keputusan Direksi NO.DIRUT/78/PKTS/10/1999 tanggal 30 juli tahun 1999 adalah :

a. GM. Regional

b. Deputi GM Regional.

c. Manager Bagian Perencanaan dan Pertanahan.

d. Manager Produksi, Pengolahan dan Peremajaan Lingkungan.

e. Manager Pemasaran.

f. Manager Keuangan .

g. Asisten Manager PUKK kantor Regional.

h. Sub Bagian Lingkungan Penunjang Kantor Regional, terdiri atas :

- Sub Bagian Program Usaha, data dan informasi.
- Sub Bagian Kepegawaian.
- Sub Bagian Umum Perlengkapan dan Kerasipan.
- Sub Bagian Hukum.

Untuk lebih memperjelas tugas dari masing-masing bidang, maka perum perumnas memutuskan untuk menyusun suatu *job description* (uraian tugas), yang terdiri atas :

A. Tugas Pokok General Manager Regional.

1. Memimpin para manager bagian di Kantor Regional, Cabang dan Unit (pengelolaan Kasiba, Rusun dan UPKB) untuk meyusun sarana, rencana kerja, dan anggaran kantor yang merupakan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).

2. Melaksanakan koordinasi teknis dan administrasi dengan General Manager Divisi dan General Manager Regional lain dalam melaksanakan kegiatan di kantor regional untuk melaksanakan kegiatan usaha.

B. Tugas Pokok Deputy General Manager.

1. Membantu General Manager Regional dalam melaksanakan kegiatan operasional di kantor regional, cabang dan unit serta mewakilinya dalam melaksanakan tugas-tugas apabila General Manager Regional berhalangan

2. Memberikan penegasan, pengendalian, pembinaan dan penilaian kerja kepada para asisten manager, memimpin penyelenggaraan pengolahan data dan informasi di Kantor Regional.

C. Tugas Pokok Bagian Perencanaan dan Pertanahan.

1. Mengusulkan hasil penyelenggaraan kegiatan perencanaan kepada General Manager/Deputy General Manager Regional untuk persetujuan tindak lanjut dan bersama manajer lain membantu General Manager Regional dan Deputy Regional.

2. Menyelenggarakan kegiatan perencanaan yang meliputi : analisa kelayakan lokasi, pemanfaatan lahan, mengenai dampak lingkungan (amdal), perencanaan kawasan, teknis dan buku perencanaan proyek (BPR).

D. Tugas Pokok Manager Produksi, Pengolahan dan Peremajaan Lingkungan.

Pengolahan dan peremajaan lingkungan meliputi aspek pematangan tanah, pambangunan sarana dan prasarana, pembangunan rumah dan lain-lain baik dikerjakan melalui mitra kerja atau swakelola.

E. Tugas Pokok Manager Pemasaran.

Mengelola sumber daya dan dana pemasaran menyusun riset pasar, strategi pemasaran, program kehumasan dan promosi, serta bersama Manager lain membantu General Manager Regional dan Deputy Regional dalam melaksanakan tugasnya, dan pembinaan sumber daya manusia.

F. Tugas Pokok Manager Keuangan.

Mengelola sumber daya dan dana perusahaan, kegiatan akuntansi untuk melaksanakan kegiatan kantor regional dan cabang, melaksanakan penyelenggaraan administrasi keuangan, pembinaan sumber daya manusia dan membantu General Manager Regional dan Deputy Regional.

G. Tugas Pokok Lingkungan Penunjang, Kantor Regional.

a. Tugas Pokok Asisten Manager Sub Bagian Program Usaha, Data Dan Informasi

Mengumpulkan informasi untuk penyusunan dan pengendalian rencana kerja dan anggaran kantor regional, cabang dan unit.Menyelenggarakan administrasi kegiatan program usaha data dan informasi, serta pembinaan sumber daya manusia dan bersama manajer membantu General Manager Regional, Deputy General Manager Regional dalam menyelenggarakan kegiatan perusahaan.

b. Tugas pokok sub bagian kepegawaian :

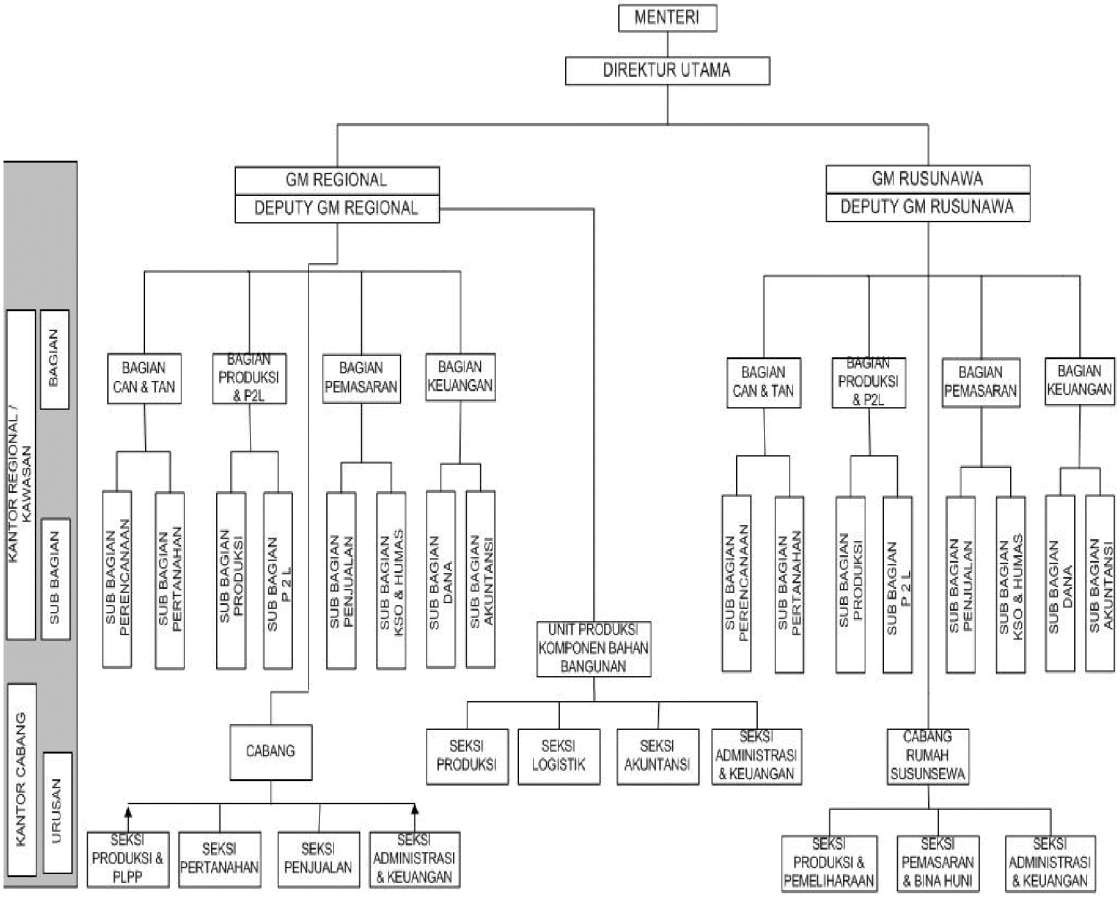
   1. Melaksanakan penyelenggaraan pengolahan SDM di kantor regional, kantor cabang dan kantor-kantor unit.
   2. Melaksanakan penyelenggaraan administrasi kegiatan kepegawaian.
   3. Melaksanakan pembinaan SDM lingkuo dan tanggung jawabnya.
   4. Bersama asisten manager program usaha, data dan informasi, asisten manager umum, perlengkapan dan kearsipan, asisten manager hokum, asisten manager PUKK pembantu General Manager Regional, Deputy General Manager Regional dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan.

c. Tugas pokok asisten manager sub bagian umum, perlengkapan dan kearsipan

   Menyelenggarakan kegiatan umum, perlengkapan dan kearsipan / administrasi. Pembinaan sumber daya manusia dan bersama manajer lain membantu General Manager Regional, Deputy Manager Regional dalam kegiatan perusahaan.

d. Tugas pokok asisten manager sub bagian hukum.

Mengumpulkan data dan masalah-masalah atau perselisihan hukum yang dihadapi kantor regional , cabang dan unit. Menyelenggarakan administrasi yang menyangkut produk hukum. Pembinaan sumber daya manusia serta bersama asistem manager lainnya membantu General Manager Regional, Deputy General Manager Regional dalam kegiatan perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perum Perumnas Reg.IV Bandung

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengenalan World Wide Web (WWW)

Internet adalah sebuah solusi jaringan yang dapat menghubungkan beberapa jaringan Local yang ada pada suatu Daerah,kota, atau bahkan pada sebuah Negara. Dengan adanya internet Kita dapat menghubungkan beberapa jaringan local yang ada pada setiap Tempat.

Untuk menghubungkan beberapa komputer sehingga menjadi sebuah kelompok jaringan, Kita membutuhkan suatu media penghubung yang bernama TCP/IP,yaitu sebuah protokol yang mengidentifikasi sebuah komputer yang terhubung di dalam jaringan. TCP/IP memiliki teknik mengidentifikasi dengan menggunakan pepenomoran yang dinamakan Nomor IP/IP address (Internet Protokol Address). Dengan menggunakan Nomor ini sebuah komputer dapat terhubung dengan komputer lain dalam sebuah jaringan atau dalam jaringan global yang disebut internet.

Selain Ghoper, WWW atau yang sering disebut Word Wide Web (Jaringan Dunia Luas) adalah sebuah bagian dari internet yang sanagat dikenal dalam dunia internet, dengan adanyaWWW seorang pengguana dapat menampilkan sebuah halaman virtual yang disebut dengan Web Site.

2.2.2 Pengantar PHP

Menurut dokumen resmi PHP, PHP adalah singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnyalah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*.

Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, anda bisa menampilkan isi *database* ke halaman Web. Pada prinsipnya, PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (*Active Server Page*), Cold Fusion, ataupun Perl.

Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip Perl yang dapat mengamati siapa saja yang melihat-lihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi *tool* yang disebut "*Personal Home Page*". Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/FI Versi 2. Pada versi inilah pemrograman dapat menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan *database* dan melakukan perhitungan-perhitungan yang kompleks.

Pada awalnya, PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan *web server* Apache. Namun, belakangan PHP juga dapat bekerja dengan *web server* seperti PWS *server*. Pada saat ini, PHP cukup popular sebagai peranti pemrograman Web, terutama di lingkungan Linux. Walaupun demikian PHP sebenarnya juga dapat berfungsi pada *server-server* yang berbasis UNIX, Windows NT, dan Macintosh, bahkan versi untuk Windows 95/98 pun tersedia.

PHP bersifat bebas dipakai. Anda tidak perlu membayar apapun untuk menggunakan perangkat lunak ini. Anda dapat men-*download*-nya melalui situs www.php.net. Untuk versi Windows, anda dapat memperoleh kode binernya dan untuk versi Linux anda bisa mendapatkan kode sumbernya secara lengkap.

2.2.3 Skrip PHP

Skrip PHP berkedudukan sebagai tag dalam bahasa HTML. Sebagaimana diketahui, HTML (HyperText Markup Language) adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman Web. Sebagai contoh, berikut adalah kode HTML (disimpan dengan ekstensi .htm atau .html).

2.2.4 Konsep Kerja PHP

Model kerja HTML diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan URL (*Uniform Resource Locator*) atau dikenal dengan sebutan alamat internet, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman halaman yang dikehendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*. Informasi yang disampaikan ke *web server* antara lain adalah nama *browser*, versinya, dan sistem operasinya.

Selanjutnya, *web server* akan mencarikan berkas yang diminta dan memberikan isinya ke *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera melakukan proses penerjemahan kode HTML, dan menampilkannya ke layar pemakai.

Bagaimana halnya kalau yang diminta adalah sebuah halaman PHP? Prinsipnya serupa dengan kode HTML. Hanya saja, ketika berkas PHP yang diminta didapatkan oleh *web server*, isinya segera dikirimkan ke mesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode HTML) ke *web server*. Selanjutnya *web server* menyampaikan ke klien.

2.2.5 PHP dan Database

Sebuah database adalah sebuah struktur yang umumnya dikategorikan dalam 2 hal: Sebuah database flat dan sebuah database relasional. Database relasional lebih disukai karena lebih masuk akal dibandingkan database flat. Nah, MySQL adalah sebuah database relasional.
Pada database yang memiliki struktur relasional. Ada tabel-tabel yang menyimpan data. Setiap tabel terdiri dari kolom dan baris. Sebuah kolom mendefinisikan jenis informasi apa yang akan disimpan. Informasi tersebut memerlukan kolom khusus bagi setiap jenis informasi yang ingin akan disimpan (misalnya umur, tinggi, berat, alamat).
Jika kolom mendefinisikan jenis informasi apa yang akan disimpan, maka sebuah baris adalah data aktual yang disimpan. Setiap baris dari tabel adalah masukan dari tabel tersebut dan berisi nilai-nilai untuk setiap kolom tabel tersebut. (contoh masukannya adalah Bambang: umur 40 tahun, 65 kg dan 160cm). Salah satu kelebihan dari PHP adalah mampu berkomunikasi dengan berbagai database yang terkenal. Dengan demikian, menampilkan data yang bersifat dinamis yang diambil dari database, merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan. Itulah sebabnya sering dikatakan bahwa PHP sangat cocok untuk membangun halaman-halaman web dinamis.

Pada saat ini PHP sudah dapat berkomunikasi dengan berbagai database meskipun dengan kelengkapan yang berbeda-beda. Beberapa diantaranya adalah:

1. dBase (dBase III+, Visual dBase, Visual FoxPro, dan semacamnya),
2. DBM

3. FilePro (Personix, Inc),
4. Informix,
5. Ingres,
6. InterBase,
7. Microsoft Access,
8. MSQL,
9. MySQL,
10. Oracle,
11. Postgre SQL,
12. Sybase.

2.2.6 MySql

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang

mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

1. **Portabilitas**. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
2. **Open Source**.MySQL didistribusikan secara *open source*, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara cuma-cuma.
3. '**Multiuser**'. MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. '**Performance tuning**'. MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
5. **Jenis Kolom**. MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.
6. **Perintah dan Fungsi**. MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (*query*).
7. **Keamanan**. MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
8. **Skalabilitas dan Pembatasan**. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (records) lebih dari 50 juta dan 60 ribu

tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9. **Konektivitas**. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
10. **Lokalisasi**. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
11. **Antar Muka**. MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).
12. **Klien dan Peralatan**. MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool)yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
13. **Struktur tabel**. MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

MySQL sangat populer dalam aplikasi web seperti MediaWiki (perangkat lunak yang dipakai Wikipedia dan proyek-proyek sejenis) dan PHP-Nuke dan berfungsi sebagai komponen basis data dalam LAMP. Popularitas sebagai aplikasi web dikarenakan kedekatannya dengan popularitas PHP, sehingga seringkali disebut sebagai *Dynamic Duo*.

Untuk melakukan administrasi dalam basis data MySQL, dapat menggunakan modul yang sudah termasuk yaitu *command-line* (perintah: mysql dan mysqladmin). Juga dapat diunduh dari situs MySQL yaitu sebuah modul berbasis grafik (*GUI*): *MySQL Administrator* dan *MySQL Query Browser*. Selain itu terdapat juga sebuah perangkat lunak gratis untuk administrasi basis data MySQL berbasis web yang sangat populer yaitu phpMyAdmin. Untuk perangkat lunak untuk administrasi basis data MySQL yang dijual secara komersial antara lain: MySQL front, Navicat dan EMS SQL Manager for MySQL.